



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 1 SEPTEMBER 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Bupati Minta KDMP di Sidoarjo Ada Sarana Pujasera

Sidoarjo, Bhirawa
Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan, keberadaan koperasi desa merah putih atau KDMP di Kabupaten Sidoarjo diharapkan mampu meningkatkan PAD Desa. Maka Bupati minta ada infrastruktur pendukung yang bagus dan memadai di sekitar KDMP yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Misalnya ada sarana Pujasera atau pusat jajanan rakyat.
"Keberadaan Pujasera akan bisa mendukung ramainya pengunjung Koperasi Merah Putih," komentarnya, belum lama ini, usai Sidak pembangunan KDMP Desa Ngingas Kecamatan Waru.
Di KDMP Desa Ngingas Kecamatan Waru tersebut, dirinya minta ada sejumlah pembenahan dan penataan. Salah satunya akses jalan. "Kalau perbaikan sudah dilakukan, kami yakin KDMP Ngingas akan ramai dikunjungi warga," katanya.
Warga kabupaten Sidoarjo sangat menyukai Pujasera karena

tempat ini menawarkan pilihan makanan yang sangat lengkap, suasana yang nyaman untuk nongkron, serta harga yang terjangkau.
Mengapa Pujasera digemari? Diantaranya, menu bervariasi, menyediakan berbagai jenis makanan dari makanan berat seperti penyetan, mi ayam, bakso, hingga camilan seperti dimsum dalam satu tempat.
Pujasera bisa dipakai untuk tempat berkumpul. Di kabupaten Sidoarjo banyak terdapat Pujasera, seperti di kawasan Taman Pinar yang memiliki area semi-outdoor yang luas, bersih, estetik, dan sering dilengkapi live music pada akhir pekan.
Pujasera juga pakis untuk keluarga. Keberadaan Pujasera memudahkan anggota keluarga atau kelompok teman dengan selera makan berbeda untuk memesan makanan kesukaan masing-masing secara bersamaan.
Kadis Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo, M.Khudori, men-

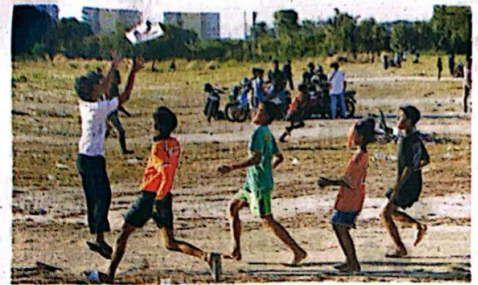
gatakan di kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 346 KDMP. Bangunannya ada yang sudah terbangun, juga ada yang masih dalam proses



Bupati Subandi meninjau pembangunan Koppes merah putih Desa Ngingas Kecamatan Waru.

pembangunan, karena terkendala seperti ketersediaan lahan (seperti Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B). [kus/en]

INSIDEN



ANGER BONDAN JAWA POS

TAK BOLEH SEMBARANGAN: Anak-anak bermain layang-layang di kawasan Tambak Sumur. Keluhan terkait benang layang-layang terjadi di Waru dan Taman.

Terjerat Senar Layangan, Wajah Dijahit 35 Kali

SIDOARJO - Senar layangan kembali membahayakan pengguna jalan. Seorang pemotor mengalami luka cukup parah di wajah setelah terjerat senar layangan saat melintas di Jalan H Anwar Hamza, Tambak Sumur, Waru, Sabtu (29/8) sore. Wajah korban harus dijahit 35 kali karena terluka.

Kejadian dialami Devina, 30, warga Gunung Anyar, Surabaya. Saat itu, dia mengendarai motor dari arah Tambak Oso menuju Jalan Raya Dr Ir H Soekarno. Setelah melewati Politeknik Pelayaran menuju Pondok Tjandra, tiba-tiba senar layangan turun dari arah semak-semak dan mengenai wajah Devina.

"Saya kaget dan langsung mengerem untuk menghindari senar tersebut," katanya. Setelah berhenti, Devina baru menyadari senar tersebut telah merobek masker dan melukai bagian bibir serta pipinya. Adiknnya juga mengalami luka ringan pada lengan setelah senar tertarik ke belakang.

Kejadian serupa dialami pemotor di Taman

Penjual Rokok Ilegal di Sidoarjo Tak Jera

■ Petugas Gabungan Kembali Menyita 1.624 Bungkus

Sidoarjo, Bhirawa
Penjual rokok ilegal di wilayah Kabupaten Sidoarjo tidak pernah jera. Meski petugas Satpol PP bersama APH rutin melakukan operasi rokok ilegal pada waktu siang dan malam hari, tetapi penjual rokok ilegal tetap saja ditemukan.

Pada operasi Senin (31/8) kemarin, petugas gabungan, pada pukul 08.00 sampai 10.00 WIB, telah menyita total ada 1.624 bungkus atau 32.480 batang rokok.
Kadib Pengkangan Perda Satpol PP Sidoarjo, Anas Ali Akbar SSTP mengatakan, petugas menemukan lokasi penjualan rokok ilegal pada 5 titik. Diantaranya, di Desa Ganting, Gedangan, distrik sebanyak 34 bungkus atau 6.820 batang. Merk rokok ilegal itu seperti Manchester, Smith, Luxio, Hummer. Penjual atas nama M.Khoirul asal Semampir, Surabaya.

Di Desa Bohar Timur, Taman, distrik 150 bungkus atau 3 ribu batang. Penjual atas nama Siti Fatimah, Penjual atas nama Nandung, Omben, Sampang.

melakukan sosialisasi larangan rokok ilegal kepada masyarakat, lewat pertemuan-pertemuan di desa.
"Kami juga memasang spanduk dan banner pada sejumlah tempat di wilayah Kabupaten Sidoarjo, agar banyak masyarakat yang tahu, kalau rokok ilegal itu dilarang beredar."

BB rokok ilegal itu, lanjut Anas, nantinya juga akan dimusnahkan secara massal. Pada tahun 2026 ini, Satpol PP Sidoarjo telah memusnahkan jumlah rokok ilegal yang telah disita pada waktu sebelumnya.

Tepatnya pada, Rabu, 24 Juni 2026, bersama dengan Bait Cukai Sidoarjo, Satpol PP Sidoarjo memusnahkan lebih dari 9 juta batang rokok ilegal di Kawasan Sentra Industri Hasil Tembakau (SIHT), yang berada di Desa Candipari, Kecamatan Porong.

"Mungkin kita harus mencari cara lain, sebab meski sudah dilakukan operasi gabungan, penjual rokok ilegal di wilayah Sidoarjo masih tetap ada," ujarnya. [kus/en]

Polresta Sidoarjo Selidiki Pembuangan Limbah Medis Dekat Tol Tambak Sumur

Sambungan dari hal 13

"Benar kami sudah cek ke sana pekan lalu selepas ada aduan masyarakat. Anggota cek TKP dan ambil beberapa barang bukti," ujarnya kemarin (31/8).

Barang bukti yang diamankan di antaranya jarum suntik, kantong kresek dengan

tulisan spidol Hadi dr, serta kantong obat berbahan kertas bertuliskan RSUD Eka Chandrarini. "Semua barang bukti di polres untuk didalami," katanya.

Polsek Waru juga berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo untuk men-

dalam jenis serta asal limbah.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polresta Sidoarjo Kompol Siko Sesaria Putra Suma membenarkan temuan ribuan limbah medis di selokan itu masih dalam penyelidikan hingga kemarin. "Iya, masih dalam penyelidikan," kata Siko kemarin. (eza/jun)

Cuaca Ekstrem, Nelayan Gisik Cemandi Sidoarjo Kembali Tak Melaut

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Cuaca ekstrem membuat sejumlah nelayan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, kembali memilih tidak melaut. Angin kencang dan gelombang besar dinilai membahayakan keselamatan nelayan yang menggunakan perahu kecil.



Nelayan di Sidoarjo tak melaut gegara cuaca ekstrem.

Salah satu nelayan, Waris (60) mengatakan, dirinya sudah sekitar tiga hari berturut-turut tidak melaut akibat kondisi cuaca yang tidak bersahabat. Menurut Waris, angin kencang dan gelombang besar membuat aktivitas mencari ikan terlalu berisiko. "Sudah sekitar dua sampai tiga hari tidak melaut. Anginnya kencang, gelombangnya juga besar," kata Waris di Desa Gisik Cemandi, Senin (31/8/2026).

Waris mengatakan, kondisi perahunya yang sudah tua dan berukuran kecil juga menja-

di pertimbangan untuk tidak memaksakan diri melaut. Jika nekat berangkat, perahu akan lebih sulit dikendalikan saat diterjang angin maupun gelombang. "Kalau dipaksakan bahaya. Perahu kecil dan sudah tua, takutnya tidak kuat menghadapi ombak, bisa terbalik atau tenggelam," ujarnya.

Selama tidak melaut, Waris

memilih memanfaatkan waktunya untuk memperbaiki alat tangkap. Ia memperbaiki jaring, mengganti atau memasang kembali timah pemberat yang lepas, hingga memperbaiki tali yang putus. "Kalau tidak melaut ya memperbaiki jaring. Ada timah yang lepas, tali putus, itu dibenahi dulu," jelasnya.

Waris juga menyebut, kondisi

si cuaca sulit diprediksi. Ia mengaku sempat berharap angin dan gelombang mereda setelah tanggal 17, namun kenyataannya kondisi laut justru kembali semakin kencang. "Prakiraan cuaca kadang sulit dipastikan. Setelah tanggal 17 malah angin dan ombak semakin kencang, bukan mereda," ungkapnya.

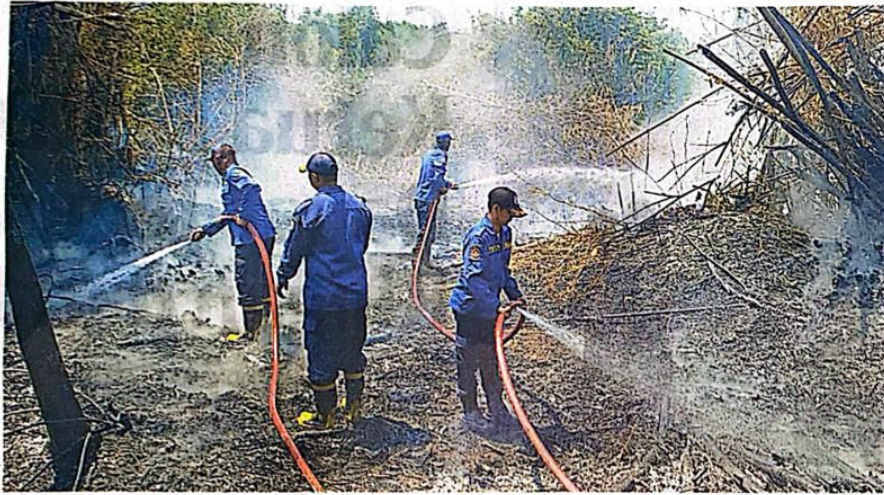
Menurut Waris, bagi nelayan keselamatan hasil tangkapan. Sebab, memaksakan diri melaut dalam kondisi ekstrem bukan hanya berpotensi membuat nelayan pulang tanpa hasil, tetapi juga mengancam keselamatan jiwa.

Hal senada disampaikan nelayan lainnya, Santoso (54). Ia juga memilih tidak melaut hari ini karena angin kencang dan cuaca ekstrem. "Saya tidak melaut hari ini karena anginnya kencang, cuacanya ekstrem," kata Santoso. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



GARA-GARA
BAKAR
SAMPAH:
Petugas damkar
memadamkan
api yang
menghanguskan
lahan bambu
di Desa
Jambangan,
Candi, kemarin
(31/8).

400 Meter Persegi Lahan Bambu Dilalap Api

SIDOARJO - Lahan bambu seluas sekitar 400 meter persegi di belakang rumah warga Desa Jambangan, Candi, dilalap api kemarin (31/8). Kobaran api sempat merambat hingga mendekati bangunan rumah warga.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan, luas lahan yang terbakar 400 meter persegi. Petugas membutuhkan waktu dua jam untuk menjinakkan kobaran api. "Kondisi angin yang cukup kencang membuat api cepat menyambar bagian lainnya," kata Yoli.

Dia menambahkan, kebakaran tersebut diduga dipicu pembakaran sampah. Api kemudian merambat ke lahan bambu yang kondisinya kering. "Ada satu unit yang diterjunkan ke lokasi. Tidak sampai merembet ke rumah warga.

Kebakaran lahan tersebut menambah catatan kejadian serupa di Sidoarjo sepanjang Agustus. Damkar BPBD mencatat sedikitnya 30 kejadian kebakaran lahan. Peristiwa kebakaran banyak terjadi di wilayah utara seperti Taman Waru. (eza/hen)

Jawa Pos

Terperosok Selokan Terbuka di Buduran, Pemotor Luka Parah

BBPJN: Proyek Belum Tuntas

SIDOARJO – Nasib nahas dialami Aziatul, 18, warga Sidokare, Kecamatan Sidoarjo. Dia terperosok ke selokan terbuka di Jalan Raya Buduran, Minggu (30/8) malam. Tak hanya kendaraan yang masuk ke saluran, korban juga mengalami luka pada tangan dan kaki hingga sempat tak sadarkan diri.

Kapolsek Buduran Kopol Sugeng Sulistyono mengatakan, kecelakaan tersebut terjadi pukul 22.00. Saat itu, korban tengah melaju dari arah Buduran menuju alun-alun. Sebelum terperosok, motor korban sempat oleng. "Korban luka parah dan sempat tak sadarkan diri saat ditolong warga," kata Sugeng kemarin (31/8).

Gorong-gorong tempat korban terperosok berada di bahu kiri Jalan Raya Buduran yang mengarah ke Sidoarjo. Saluran drainase tersebut memiliki lebar sekitar setengah meter dan belum dilengkapi penutup. Kondisi itu menjadi salah satu

MAKAN KORBAN:
Gorong-gorong yang terbuka membahayakan pengendara dan berpotensi menyebabkan kecelakaan.



Korban luka parah dan sempat tak sadarkan diri saat ditolong warga."

Kopol Sugeng Sulistyono
Kapolsek Buduran



ANGGER BONDAN/JAWA POS



POLSEK BUDURAN

titik rawan bagi pengendara, terutama pada malam hari.

Selain saluran yang terbuka, penerangan jalan di sejumlah titik juga kerap mati. Prasetyo, salah satu warga sekitar, menyebut kejadian pemotor terperosok bukan kali pertama terjadi. "Sering memang ada yang terperosok. Akhir tahun lalu ada dua yang terperosok karena lampu mati," ujarnya.

Bakal Evaluasi

PPK3.4 Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional (BBPJN) Jatim-Bali Sentot Wijayanto mengatakan, pihaknya akan mengevaluasi kejadian tersebut. Menurutnya, pengerjaan drainase di jalur tersebut memang belum sepenuhnya tuntas.

Penutupan saluran drainase direncanakan dilanjutkan pada 2027. Untuk sementara, pihaknya akan memasang rambu atau papan peringatan di sekitar saluran yang masih terbuka. "Soal kejadian tersebut akan jadi perhatian dan evaluasi. Ke depan kami akan pasang rambu atau papan peringatan sementara," katanya.

Sentot mengimbau pengendara lebih berhati-hati ketika melintas di jalur Gedangan-Buduran, baik siang maupun malam hari, terutama saat penerangan jalan kurang memadai. (eza/hen)

Jawa Pos

DINAS PERHUBUNGAN



ANGGER BONDAN/JAWA POS

TIDAK AMAN: Pemotor berbonceng tiga tanpa helm melintasi Jalan Lingkar Timur kemarin (31/8). Bus sekolah diharapkan membuat pelajar semakin nyaman.

✓ Lima Bus Sekolah Dioperasikan Oktober

SIDOARJO – Lima unit bus sekolah gratis bakal dioperasikan awal Oktober mendatang. Proyek pengadaan armada itu masuk tahap finishing dan ditargetkan rampung akhir September.

Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Sutarni mengatakan, lima bus gratis memiliki kapasitas 30 penumpang. Layanan itu diperuntukkan bagi pelajar SMP dan SMA. Pada tahap awal, Dishub menyiapkan lima koridor untuk menjangkau sejumlah wilayah di Sidoarjo. "Rutenya meliputi Waru-Candi, Candi-Waru, Porong-Sidoarjo Kota, Wonoayu-Sidoarjo Kota, dan Krian-Sidoarjo Kota," ujarnya. (ful/hen)

Jawa Pos

✓ Sound Horeg Diwarnai Keributan, Pemkab Evaluasi

SIDOARJO – Seiring masih adanya pro dan kontra, muncul keluhan masyarakat terkait gelaran sound horeg. Di Kecamatan Candi, karnaval sound horeg sempat diwarnai keributan. Bahkan, muncul laporan masyarakat jika ada peserta yang membawa minuman keras.

Kepala Bakesbangpol Sidoarjo Fredik Suharto mengatakan, pihaknya turut mencermati pro dan kontra terkait keberadaan sound horeg. Evaluasi akan dilakukan untuk melihat dinamika serta persoalan yang berkembang di masyarakat. "Awal September kami agendakan (evaluasi, Red) setelah mendapatkan masukan di rapat bersama intelijen," kata Fredik.

Evaluasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan

jalan tengah. Kegiatan hiburan masyarakat tetap dapat berjalan, tetapi tidak mengabaikan ketertiban dan kenyamanan warga.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Rudi Setiawan mengatakan, sound horeg menjadi salah satu hiburan yang banyak diminati masyarakat. Namun, pelaksanaannya juga menimbulkan keluhan, terutama terkait suara dengan volume tinggi.

Rudi menambahkan, sejumlah ketentuan telah tercantum dalam surat edaran (SE). Di antaranya larangan membawa minuman keras (miras), batas volume suara, serta kewajiban menyesuaikan suara ketika melewati rumah ibadah. (ful/hen)



M.SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

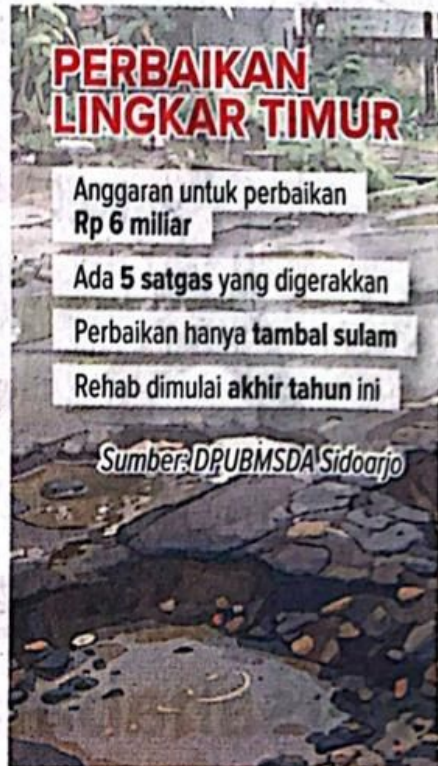
PRO-KONTRA: Gelaran sound horeg di Gempolsari, Tanggulangin, Minggu (30/8) malam ditonton banyak orang.

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BERLUBANG: Tambal sulam di Jalan Lingkar Timur masih menunggu kepastian perubahan APBD.



Perbaikan Lingkar Timur Perlu Rp 6 M

DPUBMSDA Siapkan Lima Satgas

SIDOARJO – Sebelum diserahkan ke pemerintah pusat, Jalan Lingkar Timur harus diperbaiki terlebih dahulu. Proyek perbaikan memerlukan anggaran tak sedikit. Untuk menutup lubang, Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo memerlukan anggaran Rp 6 miliar.

Saat ini, kondisi jalan Lingkar Timur memang belum sepenuhnya mulus. Ada kerusakan di sejumlah titik. Keberadaan lubang disebabkan

oleh banyaknya kendaraan besar yang melintas.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, Lingkar Timur menjadi salah satu jalur yang membutuhkan perhatian. Tingkat volume kendaraan yang tinggi memperburuk jalan raya. "Anggaran perbaikan sudah diajukan. Namun, masih menunggu kepastian perubahan anggaran keuangan (PAK)," kata Makhmud.

Jika terealisasi, dana tersebut akan mendukung penanganan kerusakan jalan melalui satgas yang disiapkan

DPUBMSDA. Makhmud menyebut, lima satgas tersebut masing-masing beranggotakan lima orang. Mereka akan mengecek dan menangani kerusakan jalan.

Menurut Makhmud, pemeliharaan perlu dilakukan secara berkelanjutan. Sebab, Lingkar Timur merupakan jalur padat yang banyak dilintasi kendaraan besar. Sejumlah titik juga mengalami kerusakan berulang sehingga perlu dievaluasi agar penanganannya tidak sebatas perbaikan sementara. Keberadaan satgas diharapkan dapat mempercepat respons ketika kerusakan ditemukan. (ful/hen)

Jawa Pos

INSIDEN



ANGGER BONDAN/JAWA POS

TAK BOLEH SEMBARANGAN: Anak-anak bermain layang-layang di kawasan Tambak Sumur. Keluhan terkait benang layang-layang terjadi di Waru dan Taman.

Terjerat Senar Layangan, Wajah Dijahit 35 Kali

SIDOARJO – Senar layangan kembali membahayakan pengguna jalan. Seorang pemotor mengalami luka cukup parah di wajah setelah terjerat senar layangan saat melintas di Jalan H Anwar Hamza, Tambak Sumur, Waru, Sabtu (29/8) sore. Wajah korban harus dijahit 35 kali karena terluka.

Kejadian dialami Devina, 30, warga Gunung Anyar, Surabaya. Saat itu, dia mengendarai motor dari arah Tambak Oso menuju Jalan Raya Dr Ir H Soekarno. Selepas melewati Politeknik Pelayaran menuju Pondok Tjandra, tiba-tiba senar layangan turun dari arah semak-semak dan mengenai wajah Devina.

"Saya kaget dan langsung mengerem untuk menghindari senar tersebut," katanya. Setelah berhenti, Devina baru menyadari senar tersebut telah merobek masker dan melukai bagian bibir serta pipinya. Adiknya juga mengalami luka ringan pada lengan setelah senar tertarik ke belakang.

Kejadian serupa dialami pemotor di Taman. Irma, istri korban, mengatakan, saat hendak pulang melalui Jalan Tanjungsari, suaminya menabrak senar layangan yang melintang di jalan. Korban langsung menghentikan kendaraan setelah merasakan sakit di wajah. "Suami saya kesakitan karena pipinya berdarah. Terus dibawa ke rumah sakit," kata Irma. (eza/hen)

Jawa Pos



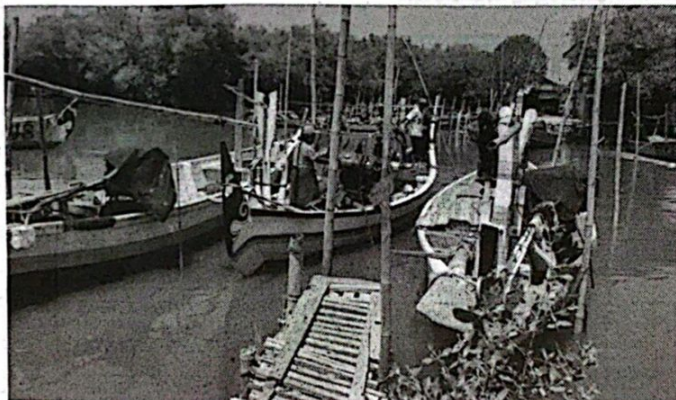
✓ Cuaca Ekstrem, Nelayan Gisik Cemandi Sidoarjo Kembali Tak Melaut

Sidoarjo – **HARIAN BANGSA**

Cuaca ekstrem membuat sejumlah nelayan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, kembali memilih tidak melaut. Angin kencang dan gelombang besar dinilai membahayakan keselamatan nelayan yang menggunakan perahu kecil.

Salah satu nelayan, Waris (60) mengatakan, dirinya sudah sekitar tiga hari berturut-turut tidak melaut akibat kondisi cuaca yang tidak bersahabat. Menurut Waris, angin kencang dan gelombang besar membuat aktivitas mencari ikan terlalu berisiko. “Sudah sekitar dua sampai tiga hari tidak melaut. Anginnya kencang, gelombangnya juga besar,” kata Waris di Desa Gisik Cemandi, Senin (31/8/2026).

Waris mengatakan, kondisi perahunya yang sudah tua dan berukuran kecil juga menja-



Nelayan di Sidoarjo tak melaut gegara cuaca ekstrem.

di pertimbangan untuk tidak memaksakan diri melaut. Jika nekat berangkat, perahu akan lebih sulit dikendalikan saat diterjang angin maupun gelombang. “Kalau dipaksakan bahaya. Perahu kecil dan sudah tua, takutnya tidak kuat menghadapi ombak, bisa terbalik atau tenggelam,” ujarnya.

Selama tidak melaut, Waris

memilih memanfaatkan waktunya untuk memperbaiki alat tangkap. Ia memperbaiki jaring, mengganti atau memasang kembali timah pemberat yang lepas, hingga memperbaiki tali yang putus. “Kalau tidak melaut ya memperbaiki jaring. Ada timah yang lepas, tali putus, itu dibenahi dulu,” jelasnya.

Waris juga menyebut, kondi-

si cuaca sulit diprediksi. Ia mengaku sempat berharap angin dan gelombang mereda setelah tanggal 17, namun kenyataannya kondisi laut justru kembali semakin kencang. “Prakiraan cuaca kadang sulit dipastikan. Setelah tanggal 17 malah angin dan ombak semakin kencang, bukan mereda,” ungkapnya.

Menurut Waris, bagi nelayan keselamatan harus menjadi prioritas dibandingkan hasil tangkapan. Sebab, memaksakan diri melaut dalam kondisi ekstrem bukan hanya berpotensi membuat nelayan pulang tanpa hasil, tetapi juga mengancam keselamatan jiwa.

Halsenada disampaikan nelayan lainnya, Santoso (54). Ia juga memilih tidak melaut hari ini karena angin kencang dan cuaca ekstrem. “Saya tidak melaut hari ini karena anginnya kencang, cuacanya ekstrem,” kata Santoso. (md/rus)



REBUT BOLA
- Penyerang
Persela, Dendy
Sulistiyawan
mencoba mere-
but bola dari
pemain PSPS
Pekanbaru di
Stadion Surajaya,
Lamongan, Sabtu
(29/8).

SIDOKARJO, SURYA - Deltras FC menutup ran-kagan uji coba pramusim 2026/2027 dengan menang 3-0 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu (29/8). The Lobster kalah 0-2 dari PSIM dalam penutup laga pramusim ini.

Deltras tidak pernah menang dalam pertandingan laga uji coba pramusim. Dari empat pertandingan yang sudah diakhiri, Deltras sel-

alu kalah, yaitu kalah 0-2 dari PSIM, kalah 0-3 dari Madura United, kalah 1-2 dari PSIS Semarang, kalah 0-2 dari PSPP, kalah 0-2 dari Arema FC.

"Uji coba ini bagus buat kami. Kami jadi bisa mengu-ku kekuatan, serta bisa me-nimba ilmu dan pengalan-an dari uji coba ini," kata Deltras Tumapala, pelatih Deltras.

Setelah uji coba ini, Leo mengaku sudah memiliki

gambaran jelas tentang komposisi utama muslim ini. "Tapi komposisi tim itu masih belum selesai. Saya masih berusaha mencari formula terbaik dari pemain. Kami terus berusaha memperbaiki setiap hari apa yang menjadi kekurangan, supaya kami semakin siap dengan gaya main yang akan kami terapkan," tambahnya.

Pelatih berusia 43 tahun itu akan memaksimalkan

sisa waktu persiapan untuk terus mempaki catatan tim. Leo menargetkan tim sudah dalam performa terbaik ketika melakoni pekan pertama Championship 2026/2027 kontra PSBS Blak di Stadion Gelora Joko Samudro, Gresik pada 13 September nanti. "Saya harap sebelum liga dimulai, mereka sudah benar-benar siap. Semoga tim semakin kompak," imbuhnya. **(amn)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penjual Rokok Ilegal di Sidoarjo Tak Jera

■ Petugas Gabungan Kembali Menyita 1.624 Bungkus

Sidoarjo, Bhirawa

Penjual rokok ilegal di wilayah Kabupaten Sidoarjo tidak pernah jera. Meski petugas Satpol PP bersama APH, rutin melakukan operasi rokok ilegal pada waktu siang dan malam hari, tetapi penjual rokok ilegal tetap saja ditemukan.

Pada operasi Senin (31/8) kemarin, petugas gabungan, pada pukul 08.00 sampai 10.00 WIB, telah menyita total ada 1.624 bungkus atau 32.480 batang rokok.

Kabid Penegakan Perda Satpol PP Sidoarjo, Anas Ali Akbar SSTP mengatakan, petugas menemukan lokasi penjualan rokok ilegal pada 5 titik. Diantaranya, di Desa Ganting, Gedangan, disita sebanyak 34 bungkus atau 6.820 batang. Merk rokok ilegal itu seperti manchester, smith, Luxio, Hummer. Penjual atas nama M.Khoirul asal Semampir, Surabaya.

Di Desa Bohar Timur, Taman, disita 150 bungkus atau 3 ribu batang. Penjual atas nama Siti Fatimah, mengaku asal Kamandang, Omben, Sampang.

"Rata-rata merk rokok yang dijual itu sama, seperti Manchester, Luxio, Smith dan lainnya," kata Anas, usai kegiatan operasi gabungan.

Di Desa Sugih waras, Candi, Sidoarjo, ditemukan 334 bungkus atau 6.680 batang. Penjual atas nama Firman Syabani, dari Sugih waras. Di Gading Fajar Sidoarjo, ditemukan 179 bungkus atau 3.580 batang. Kemudian di Desa Kedungkendo, Candi, Sidoarjo, ditemukan 620 bungkus atau 12.400 batang. Penjual Hasim, mengaku dari Omben, Madura.

"Seperti biasanya rokok kami sita, dibawa ke Mako Satpol PP Sidoarjo sebagai barang bukti (BB)," kata Anas.

Menurut Anas, selain melakukan operasi gabungan kepada para penjual rokok ilegal, pihaknya juga

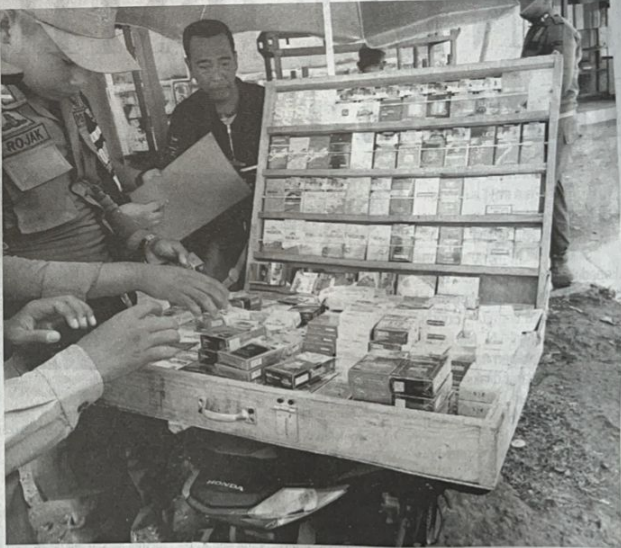
melakukan sosialisasi larangan rokok ilegal kepada masyarakat, lewat pertemuan-pertemuan di desa.

"Kami juga memasang spanduk dan banner pada sejumlah tempat di wilayah Kabupaten Sidoarjo, agar banyak masyarakat yang tahu, kalau rokok ilegal itu dilarang beredar," katanya.

BB rokok ilegal itu, lanjut Anas, nantinya juga akan dimusnahkan secara massal. Pada tahun 2026 ini, Satpol PP Sidoarjo telah memusnahkan jutaan rokok ilegal yang telah disita pada waktu sebelumnya.

Tepatnya pada, Rabu, 24 Juni 2026, bersama dengan Bea Cukai Sidoarjo, Satpol PP Sidoarjo memusnahkan lebih dari 9 juta batang rokok ilegal di Kawasan Sentra Industri Hasil Tembakau (SIHT), yang berada di Desa Candipari, Kecamatan Porong.

"Mungkin kita harus mencari cara lain, sebab meski sudah dilakukan operasi gabungan, penjual rokok ilegal di wilayah Sidoarjo masih tetap ada," ujarnya. [kus.fen]



Petugas Satpol PP Sidoarjo melakukan penyitaan rokok ilegal, Senin (31/8) kemarin.

alkun/bhirawa

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Minta KDMP di Sidoarjo Ada Sarana Pujasera

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan, keberadaan koperasi desa merah putih atau KDMP di Kabupaten Sidoarjo diharapkan mampu meningkatkan PAD Desa. Maka Bupati minta ada infrastruktur pendukung yang bagus dan memadai di sekitar KDMP yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Misalnya ada sarana Pujasera atau pusat jajanan rakyat.

"Keberadaan Pujasera akan bisa mendukung ramainya pengunjung Koperasi Merah putih," komentarnya, belum lama ini, usai Sidak pembangunan KDMP Desa Ngingas Kecamatan Waru.

Di KDMP Desa Ngingas Kecamatan Waru tersebut, dirinya minta ada sejumlah pembenahan dan penataan. Salah satunya akses jalan. "Kalau perbaikan sudah dilakukan, kami yakin KDMP Ngingas akan ramai dikunjungi warga," katanya.

Warga kabupaten Sidoarjo sangat menyukai Pujasera karena

tempat ini menawarkan pilihan makanan yang sangat lengkap, suasana yang nyaman untuk nongkron, serta harga yang terjangkau.

Mengapa Pujasera digemari? Diantaranya, menu bervariasi, menyediakan berbagai jenis makanan dari makanan berat seperti penyetan, mi ayam, bakso, hingga camilan seperti dimsum dalam satu tempat.

Pujasera bisa dipakai untuk tempat berkumpul. Di kabupaten Sidoarjo banyak terdapat Pujasera, seperti di kawasan Taman Pinang yang memiliki area semi-outdoor yang luas, bersih, estetik, dan sering dilengkapi live music pada akhir pekan.

Pujasera juga praktis untuk keluarga. Keberadaan Pujasera memudahkan anggota keluarga atau kelompok teman dengan selera makan berbeda untuk memesan makanan kesukaan masing-masing secara bersamaan.

Kadis Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo, M.Khudori, men-

gatakan di kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 346 KDMP. Bangunannya ada yang sudah terbangun, juga ada yang masih dalam proses

pembangunan, karena terkendala seperti ketersediaan lahan (seperti Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B). [kus.fen]



Bupati Subandi meninjau pembangunan Kopdes merah putih Desa Ngingas Kecamatan Waru. aikus/bhirawa

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Bhirawa

Rumah Lansia di Bluru Kidul Ludes Terbakar, Pemkab Janjikan Perbaiki

■ Bupati Beri Bantuan

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bergerak cepat membantu Sapekyah, 70, warga RW 02, Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, yang rumahnya ludes terbakar. Bupati Sidoarjo Subandi memastikan rumah tersebut segera diperbaiki. Material pembangunan dijadwalkan mulai didatangkan Selasa (1/9).

Kepastian tersebut disampaikan Subandi saat meninjau langsung rumah Sapekyah, Senin (31/8). Didampingi pemerintah desa, dia melihat kondisi bangunan yang rusak parah akibat kebakaran.

Subandi mengatakan, rumah korban akan diperbaiki menggunakan rangka baja ringan dengan atap spandek. Instalasi listrik yang diduga menjadi sumber kebakaran juga akan dibenahi secara menyeluruh.

"Insyaallah Bu Sapekyah nanti hari Selasa sudah ada pengiriman material.

● Ke Halaman 10



TANGGAP: Bupati Sidoarjo Subandi merespons cepat rumah warga yang mengalami kebakaran di Bluru Kidul, Senin (31/8) siang.



Rumah Lansia...

Nanti pakai baja ringan, setelah itu atapnya pakai spandek. Instalasi ini kita benahi semuanya, habis itu kita cat, kembali lagi seperti semula," ujar Subandi.

Dia juga menginstruksikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo untuk segera menangani proses perbaikan rumah tersebut. Menurut Subandi, kondisi rumah korban harus menjadi prioritas agar Sapekyah dan keluarganya dapat kembali memiliki tempat tinggal yang layak dan nyaman.

"Yang penting sudah ada perencanaannya. Biarkan nanti korban rumah segera dapat perbaikan dan punya suatu ketenangan bahwa pemerintah itu hadir," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Subandi turut mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran. Imbauan itu disampaikan menyusul kondisi cuaca panas dan kemarau yang dinilai dapat meningkatkan risiko kebakaran.

Dia meminta masyarakat tidak melakukan pembakaran sampah sembarangan. Rumput maupun material yang mudah terbakar di sekitar rumah

juga sebaiknya tidak dibakar, terutama saat cuaca sangat panas.

"Kita imbau seluruh masyarakat tolong berhati-hati, terutama dampak lingkungan yang ada. Dengan kondisi cuaca ekstrem panas seperti ini, jangan ada pembakaran dan lain-lain," katanya.

Subandi menyebut, dalam sepekan terakhir dirinya telah dua kali mendatangi lokasi warga yang menjadi korban kebakaran. Sebelumnya, dia mengunjungi korban kebakaran di Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru.

Sementara itu, Sapekyah menyampaikan terima kasih atas perhatian

dan kepedulian Pemkab Sidoarjo. Dia mengatakan, saat kebakaran terjadi, rumah dalam kondisi kosong karena anggota keluarganya sedang bekerja.

Ketika pulang, warga sudah berkerumun di sekitar rumah. Bagian atap bangunan telah hangus terbakar. Sejumlah dokumen penting miliknya, termasuk sertifikat tanah, juga ikut terbakar.

Kepala Desa Bluru Kidul Mochammad Fatkhur mengapresiasi respons cepat Bupati Sidoarjo. Pemerintah desa, kata dia, siap mendampingi Sapekyah dalam proses administrasi untuk memulihkan dokumen penting yang

ikut terbakar.

"Kami sangat berterima kasih atas perhatian Pak Bupati," ujarnya.

Terkait sertifikat tanah milik Sapekyah yang ikut terbakar, pihak desa akan berkoordinasi dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) agar dokumen tersebut dapat segera diterbitkan kembali.

Dengan perbaikan yang segera dilakukan, Pemkab Sidoarjo berharap Sapekyah dapat kembali menempati rumahnya dengan kondisi yang layak. Pemerintah juga memastikan kebutuhan dasar korban kebakaran mendapat penanganan secepatnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sriatun Salurkan 30 Kg Beras untuk Warga Wonoayu

KOTA-Senyum semringah terlihat di wajah warga Desa Wonoayu dan Desa Pilang, Kecamatan Wonoayu, Senin (31/8). Mereka menerima bantuan pangan berupa 30 kilogram beras sekaligus untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam beberapa waktu ke depan.

Bantuan tersebut disalurkan langsung Ketua TP-PKK Sidoarjo Sriatun Subandi kepada Penerima Bantuan Pangan (PBP) di balai desa masing-masing. Di Desa Wonoayu terdapat 468 PBP, sedangkan Desa Pilang tercatat sebanyak 377 PBP.

Warga pun berduyun-duyun mendatangi balai desa untuk menerima bantuan yang merupakan alokasi Juli, Agustus, dan September 2026. Setiap penerima mendapatkan total 30 kilogram beras, atau masing-masing 10 kilogram untuk setiap bulan.

"Bapak dan Ibu semuanya, mugi-mugi beras yang disalurkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ini dapat bermanfaat," ujar Sriatun.



BANTUAN: Ketua TP-PKK Sidoarjo Sriatun Subandi menyalurkan bantuan beras di Kecamatan Wonoayu, Senin (31/8).

Beras yang disalurkan merupakan beras medium dalam kemasan Bulog. Sriatun memastikan kualitas bantuan pangan tetap diperhatikan sehingga beras yang diterima masyarakat dalam kondisi

baik dan layak dikonsumsi.

Anggota DPRD Jawa Timur itu mengatakan, bantuan pangan tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah dalam membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Program ini juga menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan masyarakat.

Karena itu, Pemkab Sidoarjo berkomitmen mengawal proses penyaluran agar bantuan benar-benar diterima masyarakat yang berhak.

"Ini merupakan program Presiden RI kepada masyarakat, khususnya masyarakat Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus mengawal dan memastikan bantuan pangan beras ini tepat sasaran," tegasnya.

Selain memastikan ketepatan sasaran, Pemkab Sidoarjo juga memperhatikan kualitas beras yang disalurkan. Beras medium tersebut dipastikan dalam kondisi baik dan layak dikonsumsi.

Sriatun berharap bantuan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Dia juga mengimbau penerima menggunakan beras bantuan untuk kebutuhan rumah tangga sehingga dapat membantu mengurangi beban pengeluaran sehari-hari.

"Harapannya penerima bantuan dapat memanfaatkannya dengan baik dan dikonsumsi sendiri untuk meringankan kebutuhan rumah tangga, pungkasnya. (dik/vga)"



Satgas Pangan Polresta Sidoarjo Turun ke Pasar Pastikan Ketersediaan Bahan Pokok Aman

Sidoarjo, Memorandum

Satgas Pangan Satreskrim Polresta Sidoarjo melakukan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pokok di Pasar Larangan, Sidoarjo, Senin (31/8).

Kegiatan tersebut dilakukan bersama Kepala Pasar Larangan sebagai upaya monitoring terhadap kondisi pasokan serta perkembangan harga sejumlah komoditas kebutuhan pokok masyarakat.

Dalam peninjauan itu, petugas menyambangi sejumlah pedagang untuk memantau secara langsung ketersediaan barang dan harga berbagai bahan pokok. Pemantauan dilakukan sebagai langkah antisipasi terhadap potensi gangguan distribusi maupun kenaikan harga yang dapat berdampak pada masyarakat.



Petugas memantau ketersediaan pangan dan perkembangan harga di pasar.

Kasatgas Pangan Satreskrim Polresta Sidoarjo, Iptu Sahat Radot Siburian, mengatakan pihaknya terus melakukan monitoring terhadap kondisi pangan di pasar, baik terkait ketersediaan maupun perkembangan harga.

Selain melakukan pemantauan, Satgas Pangan juga berkoordinasi dengan pengelola pasar dan para pedagang guna memperoleh

informasi secara langsung mengenai kondisi perdagangan bahan pokok di lapangan.

"Monitoring ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi stok dan harga bahan pokok, sekaligus mengantisipasi apabila terdapat kendala yang dapat memengaruhi ketersediaan pangan bagi masyarakat," ujarnya.

Melalui kegiatan tersebut,

Satgas Pangan Polresta Sidoarjo berupaya memastikan distribusi bahan pokok berjalan lancar serta kebutuhan masyarakat tetap tersedia.

Pemantauan secara berkala juga menjadi langkah preventif untuk menjaga stabilitas pangan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, terutama terhadap kemungkinan terjadinya lonjakan harga maupun gangguan pasokan.

Polresta Sidoarjo terus memperkuat koordinasi dengan pengelola pasar dan para pedagang dalam pengawasan distribusi bahan pokok. Sinergi tersebut diharapkan dapat menciptakan perdagangan yang sehat, menjaga stabilitas harga, serta memastikan masyarakat dapat memperoleh kebutuhan pokok secara aman dan terjangkau. (san/day)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dimeriahkan Jalan Sehat, Senam dan Karnaval

Sidoarjo, Memorandum
Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Republik Indonesia berlangsung meriah dan semarak di sejumlah wilayah Kabupaten Sidoarjo, Minggu (30/8). Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana bersama Forkopimka hadir membuka langsung rangkaian kegiatan jalan sehat dan karnaval yang digelar masyarakat.

Sejak pukul 06.00, Mimik Idayana bergerak dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Rangkaian kegiatan dimulai di Desa Kedungkendo, Kecamatan Candi. Kemudian berlanjut di Perumahan Graha Candi Mas, Desa Gelam, Kecamatan Candi.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan di Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi; Perumahan Taman Pinang, Kecamatan Sidoarjo; hingga ditutup di Taman Pondok Legi, Waru. Di setiap titik yang dikunjungi, Mimik Idayana membuka kegiatan dengan penuh semangat. Sekaligus menyapa dan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Antusiasme warga terlihat

dari berbagai kegiatan yang disiapkan. Mulai jalan sehat, senam bersama, karnaval dengan beragam kostum kreatif, hingga bazar UMKM. Berbagai hadiah menarik disediakan bagi peserta.

Sementara itu, lomba kreativitas kostum karnaval menjadi salah satu daya tarik yang menambah kemeriahan peringatan HUT Ke-81 RI di masing-masing wilayah.

Kemeriahan tersebut tidak hanya menjadi ajang hiburan dalam memperingati HUT Ke-81 RI, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat kerukunan, gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan,



Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana bersama peserta jalan sehat dan karnaval.

serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan UMKM.

Mimik mengapresiasi antusiasme masyarakat di berbagai wilayah. Mereka turut menyemarakan peringatan HUT

Ke-81 RI melalui kegiatan yang melibatkan banyak warga.

"Masyaallah. Luar biasa semangat warga Sidoarjo. Kegiatan seperti ini menjadi momentum yang baik untuk menjaga kebersamaan, mempererat si-

laturahmi, serta terus bekerja sama dengan pemerintah desa, kelurahan, dan kecamatan untuk Sidoarjo yang lebih baik," ujar dia.

Menurut dia, kegiatan jalan sehat, senam bersama, karnaval,

hingga bazar UMKM merupakan bentuk positif partisipasi masyarakat dalam mengisi kemerdekaan.

Selain menjaga kebugaran dan mempererat silaturahmi, kegiatan tersebut juga dapat menjadi ruang untuk memperkenalkan dan mengembangkan produk UMKM masyarakat.

"Alhamdulillah. Pagi ini senang sekali bisa hadir dan berkumpul bersama warga. Ada jalan sehat, senam dan juga bazar UMKM. Ini menunjukkan semangat kebersamaan masyarakat yang luar biasa," ungkapnya.

Di sela kegiatan, Mimik Idayana juga mengajak masyarakat untuk terus menjaga kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih, sehat, dan tertata akan semakin mendukung kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas.

"Yang tidak kalah penting, mari kita bersama-sama lebih peduli terhadap lingkungan di

sekitar kita. Mulai dari menjaga kebersihan, saling mengingatkan dan saling membantu. Dengan kebersamaan seperti ini, lingkungan kita akan semakin nyaman dan Sidoarjo bisa menjadi lebih baik," pesannya.

Ia berharap kepedulian terhadap lingkungan dapat terus dilakukan secara bersama-sama. Baik masyarakat, pengurus lingkungan, pemerintah desa, maupun kelurahan dan kecamatan.

Lebih lanjut, Mimik mengajak masyarakat untuk terus menjaga kerukunan dan meningkatkan semangat gotong royong. Kemajuan Sidoarjo tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan dukungan dan keterlibatan seluruh masyarakat.

"Mari kita meriahkan HUT Ke-81 RI ini dengan penuh semangat. Tetap rukun dan saya mohon kerja samanya untuk lebih peduli lagi terhadap lingkungan," tuturnya. (krt/jok/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



“Iya (kami amankan barang bukti jarum suntik), saat ini masih dalam penyelidikan.”

Kompol Siko Sesaria Putra Suma
Kasatreskrim Polresta Sidoarjo

Polresta Sidoarjo Selidiki Pembuangan Limbah Medis Dekat Tol Tambak Sumur

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo menyelidiki pembuangan limbah medis di dekat Tol Tambak Sumur. Mereka telah menerima barang bukti yang sebelumnya diamankan oleh anggota Polsek Waru.

Kapolsek Waru Kompol Miftahul Amin mengungkapkan, anggotanya mendapatkan aduan masyarakat terkait temuan tumpukan jarum suntik dan limbah medis di selokan samping kolam pemancingan ■

Jawa Pos

Polresta Sidoarjo Selidiki Pembuangan Limbah Medis Dekat Tol Tambak Sumur

Sambungan dari hal 13

"Benar kami sudah cek ke sana pekan lalu selepas ada aduan masyarakat. Anggota cek TKP dan ambil beberapa barang bukti," ujarnya kemarin (31/8).

Barang bukti yang diamankan di antaranya jarum suntik, kantong kresek dengan

tulisan spidol Hadi dr, serta kantong obat berbahan kertas bertuliskan RSUD Eka Chandrarini. "Semua barang bukti di Polres untuk didalami," katanya.

Polsek Waru juga berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo untuk men-

dalam jenis serta asal limbah.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polresta Sidoarjo Kompol Siko Sesaria Putra Suma membenarkan temuan ribuan limbah medis di selokan itu masih dalam penyelidikan hingga kemarin. "Iya, masih dalam penyelidikan," kata Siko kemarin. (eza/jun)

dai dengan GamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Palu Sidang Paripurna DPRD Sidoarjo Menguak Sisi Gelap Defisit Anggaran demi Penyelamatan Hak Rakyat

Ruang Nurudin 1 jam yang lalu Cetak

- Facebook
- Twitter
- Whatsapp
- Pinterest
- Threads



Kisah perjuangan DPRD dan Pemkab Sidoarjo mengawal anggaran rakyat untuk 2027 demi masa depan Sidoarjo gemilang. (Din)



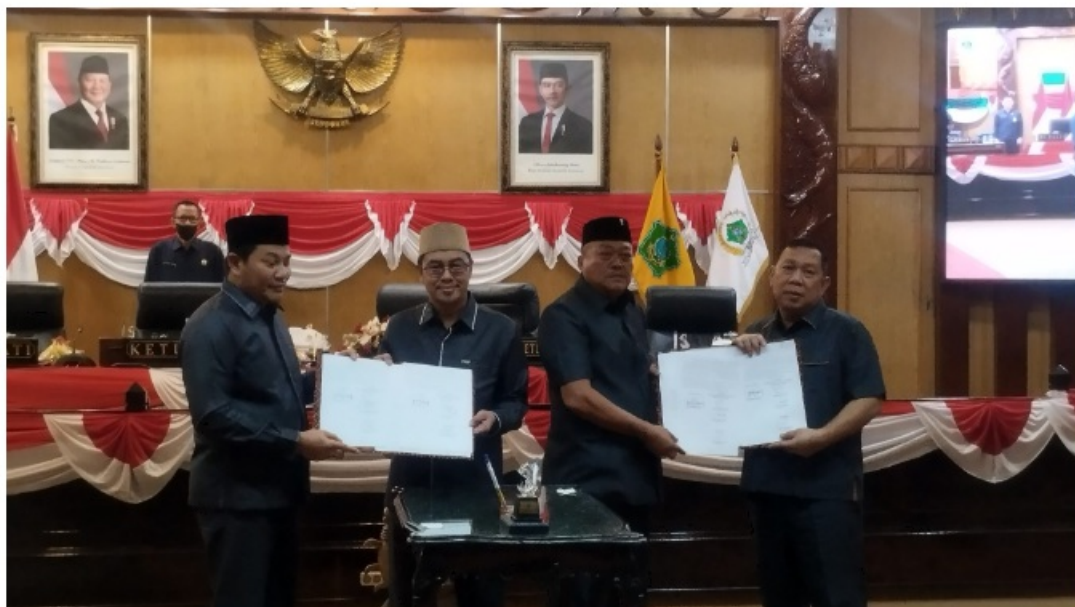


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Setujui KUA-PPAS APBD 2027, Achmad Muzayyin Resmi Pimpin Fraksi PKB hingga 2029

Sulis Mattanews 4 Min Baca
Selasa, September 1 2026 07:44 WIB



MATTANEWS.CO, SIDOARJO – DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna ketiga masa persidangan ke-1 tahun sidang 2026 pada Senin (31/8/2026). Rapat dihadiri 35 anggota DPRD Sidoarjo dan dinyatakan telah memenuhi kuorum sesuai





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dhamroni Akhirnya Diganti Dari Jabatan Ketua Fraksi PKB Sidoarjo

by cakrajatim — 1 September 2026 in Uncategorized 0



CakraJatim.com

BERITA POPULER



Sidoarjo Kembali Diguncang OTT

SHARES

02

Razia Kendaraan di Lebo, di l
Sejumlah Massa

SHARES

03

Anam dan Atok Lolos DCT, U
Terjungkal

SHARES

04

Paripurna DPRD Sidoarjo Har
16 Anggota

SHARES

05

Pertikaian Bashor dan Bamb
ke BK

SHARES

Berita Pilihan